

# ARTIKEL VICKI DIAS TATININGRUM.docx

*by*

---

**Submission date:** 27-Apr-2022 11:04AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1821557555

**File name:** ARTIKEL VICKI DIAS TATININGRUM.docx (202.38K)

**Word count:** 3584

**Character count:** 21823

**PENGARUH KONFLIK KERJA, BEBAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UMKM MOANA DAILY STYLE KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO**

Vicki Dias Tatiningrum Kuncoro <sup>1)</sup>Hasan Ubaidillah <sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>*Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

<sup>2)</sup>*Dosen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

Email Penulis Korespondensi

[vickidias2012@gmail.com](mailto:vickidias2012@gmail.com)<sup>\*1)</sup> [hasanubaidillah@gmail.com](mailto:hasanubaidillah@gmail.com)<sup>\*2)</sup>

**Abstract.** The purpose of the study was to see whether the effect occurred on the workload, to see the effect of work conflict, and to see the effect of work stress on employee performance partially at UMKM Moana Daily Style in Mojosari District, Mojokerto Regency. The method used in this research is quantitative which is done by testing the hypothesis. While all employees at UMKM Moana Daily Style act as the population of this study, then the sample from this study amounted to 40 employees. Then, the analytical tools of this study include: correlation coefficient  $R$ , classical assumption test and multiple linear analysis Version 26 for windows. While the questionnaire functions as linear data, which is measured by a Likert scale through reliability and validity testing. The results of the analysis state: work conflict affects employee performance, employee performance is affected by workload, and work stress affects employee performance.

**Keywords :** work conflict, workload, work stress, employee performance.

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini melihat apakah pengaruh yang terjadi pada beban kerja, konflik kerja, dan melihat pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan secara parsial pada UMKM Moana Daily Style di Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Metode penelitian ini adalah kuantitatif yang dilakukan dengan pengujian hipotesis. Sedangkan seluruh karyawan pada UMKM Moana Daily Style berperan sebagai populasi penelitian ini, selanjutnya sampel dari penelitian ini berjumlah 40 karyawan. Kemudian, alat analisis penelitian ini mencakup: Koefisien korelasi ( $R$ ), pengujian asumsi klasik Versi 26 for windows dan analisis linier berganda. Sedangkan kuisioner berfungsi sebagai data linier, yang mana diukur dengan skala likert melalui pengujian reliabilitas dan validitas. Hasil analisis menyebutkan: Konflik kerja mempengaruhi kinerja karyawan, beban kerja mempengaruhi kinerja karyawan, dan stress kerja mempengaruhi kinerja karyawan.

**Kata Kunci :** konflik kerja, beban kerja, stress kerja, kinerja karyawan

## I. PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia merupakan sesuatu yang berharga bagi perusahaan atau organisasi bisnis untuk melakukan tindakan, memilih tujuan dan untuk pengambilan keputusan yang sempurna untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk menerima SDM yang berkualitas diperlukan pengelolaan sumber daya yang sempurna. Dengan adanya pengelolaan sumber daya yang sempurna seperti proses penyeleksian, Penempatan kerja, dan perekrutan sesuai dengan kemampuan karyawan sehingga bisa menaikkan kinerja perusahaan. Dengan adanya sumber daya manusia yang profesional bisa memberikan keseimbangan antara kemampuan dan tuntutan perusahaan.

Dalam sebuah tatanan bisnis UMKM dapat dipengaruhi dari segi karyawan maupun organisasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi aspek karyawan dan organisasi antara lain konflik kerja, beban kerja, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan. Dengan adanya hal tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan karena prestasi kerja yang buruk dapat berdampak signifikan pada kinerja karyawan yang mengarah pada hasil, karena hasil yang dicapai tidak optimal.

Diantara konflik Kerja, beban kerja, stres kerja dan kinerja karyawan, ada hubungannya dengan prestasi kerja. Karena hal tersebut saling berpengaruh satu sama lain. Maka dalam penelitian ini ingin mengukur kemampuan para karyawan pada suatu bisnis UMKM dengan hal-hal yang menyangkut konflik kerja, beban kerja dan Stres kerja terhadap kinerja karyawan pada suatu bisnis UMKM Moana daily style daerah Mojosari.

Dalam pembahasan diatas yang akan dibahas pertama adalah konflik kerja. Konflik Kerja merupakan suatu persaingan yang kurang sehat yang terjadi dalam sebuah bisnis UMKM misalnya ketidaksetujuan, ketidakcocokan atau ketegangan baik intra individu dan juga interentitas social misalnya individu, atau kelompok dalam sebuah organisasi. Konflik kerja juga merupakan sebuah perbedaan antara dua orang dalam suatu tujuan dalam sebuah instansi.

Beban kerja merupakan tingkat prestasi kerja atau hasil yang dapat menunjukkan tingkat yang dicapai oleh sejumlah karyawan di bagian tertentu. Jika beban kerja sangat berat, maka dapat berdampak buruk terhadap kinerja karyawan.

Stres kerja adalah ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi diri sendiri. Terlalu banyak stres kerja sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Ada dua faktor utama stres kerja. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam dan luar, faktor yang berasal dari dalam biasanya atasan yang selalu menuntut tujuan kerja dan mendapat tekanan dari atasan, dan faktor yang berasal dari luar biasanya terjadi dari lingkungan rumah yang membuat stres kerja.

berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ pengaruh konflik kerja, beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan pada UMKM moana daily style kecamatan mojosari kabupaten mojosari”.

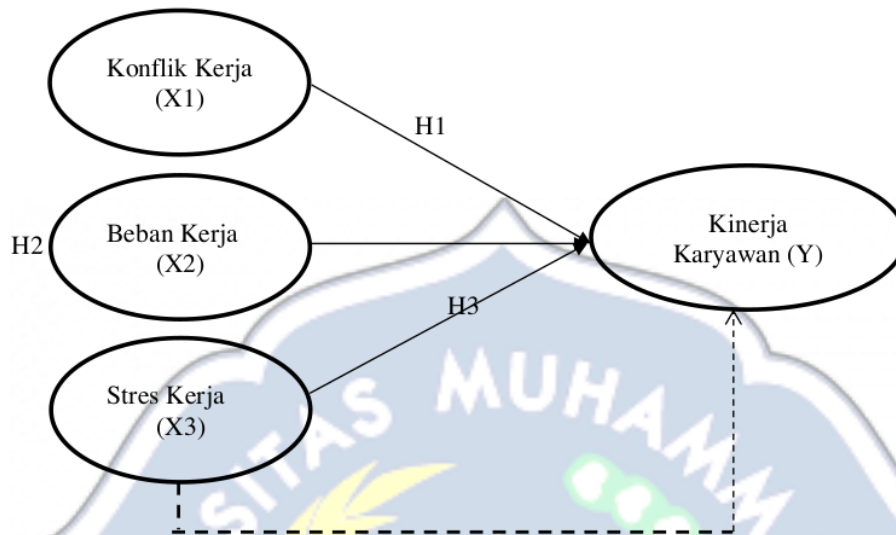
## II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Mojokerto Jawa Timur. Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari konflik kerja, beban kerja, stres kerja dan kinerja karyawan. Konflik kerja merupakan bagian dari suatu tindakan atau peristiwa yang terjadi dalam suatu kegiatan, forum, dan organisasi. Konflik kerja terjadi antara dua orang atau lebih anggota yang timbul karena perbedaan pendapat, tujuan dan persepsi yang berbeda. Kemudian beban kerja. Beban kerja merupakan suatu kegiatan atau pekerjaan yang menuntut semua karyawan untuk mengerjakan suatu pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Dimana beban kerja berpengaruh terhadap sikap dan tingkah laku seorang karyawan saat karyawan melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja. Sedangkan stres kerja merupakan perasaan yang dialami seorang karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Gejala stress kerja disebabkan oleh emosi tidak stabil, perasaan tidak senang, tidak bisa rileks, cemas, tegang dan gugup. Dan yang terakhir yaitu Kinerja karyawan merupakan suatu hasil yang dicapai seorang karyawan secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan. Tidak hanya itu kinerja karyawan merupakan bagian dari proses evaluasi yang dilakukan suatu organisasi atau perusahaan terhadap karyawan atau anggotanya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UMKM Moana daily style. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 karyawan. Teknik sampel dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh karena jumlah populasi yang mudah dijangkau maka dari itu penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka yang analisisnya menggunakan statistik. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil kuisioner yang telah disebarkan ke UMKM Moana daily style yang menjadi target sasaran dalam penelitian ini sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung seperti dari jurnal atau website.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui kuisioner. Kuisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden yang perlu dijawab. Dalam penelitian ini kuisioner diberikan kepada 40 responden pada UMKM Moana daily style kecamatan Mojokerto Kabupaten Mojokerto. Dalam penelitian ini kuisioner diukur dengan skala likert menggunakan skala 1 sampai 5 dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Kemudian untuk menguji hipotesis yaitu analisis regresi linier berganda, uji persial dan uji simultan dengan menggunakan *software statistic* SPSS versi 26.0

## Kerangka Konseptual



### Hipotesis

Dari data penelitian diatas tentang pengaruh konflik kerja, beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan pada UMKM MOana daily style kecamatan mojosari kabupaten Mojokerto, maka dengan begitu hipotesisnya sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh konflik kerja terhadap kinerja karyawan umkm moana daily style
- H2 : Terdapat pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan umkm moana daily style
- H3 : Terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan umkm moana daily style
- H4 : Terdapat pengaruh secara bersama-sama konflik kerja, beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan umkm moana daily style

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Validitas

#### Uji Validitas konflik kerja

Variabel	No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Konflik Kerja (X1)	1	0,655	0,312	Valid
	2	0,696	0,312	Valid
	3	0,838	0,312	Valid
	4	0,798	0,312	Valid
	5	0,847	0,312	Valid
	6	0,814	0,312	Valid
	7	0,779	0,312	Valid
	8	0,844	0,312	Valid

Variabel	No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
	9	0,659	0,312	Valid
	10	0,703	0,312	Valid
	11	0,788	0,312	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas konflik kerja ( $X_1$ ) bernilai koefisien validitas diatas 0,312 sehingga item kuesioner penelitian dinyatakan diterima (bisa digunakan). Dengan demikian item kuesioner variabel konflik kerja ( $X_1$ ) valid dan bisa dipergunakan sebagai pengukur variabel penelitian

#### Uji Validitas Beban Kerja

Variabel	No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Beban Kerja ( $X_2$ )	1	0,871	0,312	Valid
	2	0,851	0,312	Valid
	3	0,815	0,312	Valid
	4	0,856	0,312	Valid
	5	0,777	0,312	Valid
	6	0,785	0,312	Valid
	7	0,835	0,312	Valid
	8	0,695	0,312	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan hasil pengujian validitas beban kerja ( $X_2$ ) mempunyai nilai koefisien validitas di atas 0,312 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian disebut bisa dipakai (dapat diterima). Maka bisa disebut item kuesioner variabel beban kerja ( $X_2$ ) valid dan bisa digunakan sebagai pengukur variabel penelitian.

#### Uji Validitas Stres Kerja

Variabel	No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Stres Kerja ( $X_3$ )	1	0,755	0,312	Valid
	2	0,862	0,312	Valid
	3	0,804	0,312	Valid
	4	0,847	0,312	Valid
	5	0,872	0,312	Valid
	6	0,584	0,312	Valid
	7	0,834	0,312	Valid
	8	0,782	0,312	Valid
	9	0,858	0,312	Valid
	10	0,754	0,312	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas stres kerja ( $X_3$ ) mempunyai nilai koefisien validitas di atas 0,312 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian disebut bisa dipakai (dapat diterima). Maka bisa disebut item kuesioner variabel stres kerja ( $X_3$ ) valid dan bisa dipakai sebagai pengukur variabel penelitian

## Uji Validitas Kinerja Karyawan

Variabel	No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	1	0,754	0,312	Valid
	2	0,784	0,312	Valid
	3	0,778	0,312	Valid
	4	0,701	0,312	Valid
	5	0,809	0,312	Valid
	6	0,766	0,312	Valid
	7	0,828	0,312	Valid
	8	0,851	0,312	Valid
	9	0,801	0,312	Valid
	10	0,809	0,312	Valid
	11	0,741	0,312	Valid
	12	0,724	0,312	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas kinerja karyawan (Y) memiliki nilai koefisien validitas di atas 0,312 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat diterima dan digunakan. Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner variabel kinerja karyawan (Y) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

## B. Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Keterangan
Konflik Kerja (X1)	0,930	0,6	Reliabel
Beban Kerja (X2)	0,925	0,6	Reliabel
Stres Kerja (X3)	0,936	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,939	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner masing-masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0,600. Hasil ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan pada kuesioner andal untuk mengukur variabelnya. Hasil koefisien reliabilitas untuk variabel konflik kerja (X<sub>1</sub>) didapatkan yaitu 0,930, koefisien reliabilitas untuk variabel beban kerja (X<sub>2</sub>) didapatkan yaitu 0,925, koefisien reliabilitas untuk variabel stres kerja (X<sub>3</sub>) didapatkan yaitu 0,936 dan koefisien reliabilitas untuk variabel kinerja karyawan (Y) didapatkan yaitu 0,939. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan hasil semua pernyataan dinyatakan valid dan reliabel, artinya data penelitian dari instrumen layak digunakan untuk mengetahui dan menguji permasalahan yang diteliti.

## C. Uji Asumsi Klasik

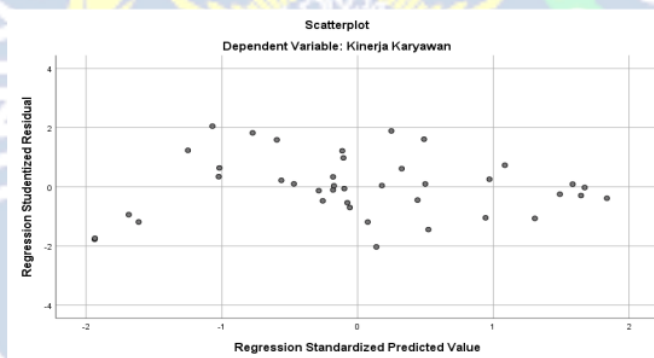
### 1. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.64744250
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.053
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan uji normalitas di atas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,090 dengan nilai *sig.* = 0,200. Dikarenakan nilai *sig.* > 0,05 atau 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

### 2. Uji Heteroskedastisitas



Hasil gambar scatterplot di atas bisa diamati grafik hasil penelitian distribusi data tidak membentuk pola-pola tertentu dan tersebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian bisa diambil kesimpulan model regresi ini tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas, atau model regresi ini memenuhi asumsi homoskedastisitas.



### 3. Uji Multikolinieritas

#### Coefficient<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Konflik Kerja	.693	1.443
	Beban Kerja	.413	2.422
	Stres Kerja	.542	1.843

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan nilai VIF tiap-tiap variabel bebas jauh di bawah 10, yakni  $X_1 = 1,443$ ,  $X_2 = 2,422$  dan  $X_3 = 1,843$ . Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Oleh karena itu model regresi layak digunakan untuk analisa selanjutnya.

### 4. Uji Linieritas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 <sup>a</sup>	.081	.005	6.63183644

a. Predictors: (Constant), P\_X3, P\_X1, P\_X2

Berdasarkan tabel linieritas diatas bahwa nilai *R Square* yaitu 0,081. Hasil dari *R Square* dikalikan dengan jumlah sampel (n) yaitu sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 40, sehingga hasilnya adalah  $0,081 \times 40 = 3,250$ . Nilai ini harus dibandingkan dengan nilai *Chi Square* tabel pada df 2 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05), maka didapatkan nilai *Chi Square* tabel yaitu sebesar 5,99. Dari di atas maka dapat dilihat bahwa  $3,250 < 5,99$  yang menunjukkan bahwa model telah memenuhi spesifikasi linearitas atau data dalam penelitian ini linear.

### D. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Regresi Linier Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	73.579	3.802		19.355	.000
	Konflik Kerja	-.277	.114	-.303	-2.426	.020
	Beban Kerja	-.447	.214	-.338	-2.087	.044
	Stres Kerja	-.304	.134	-.320	-2.267	.029

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai konstanta dan koefisien regresi dengan demikian bisa dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 73.579 + -0,277X_1 + -0,447X_2 + -0,304X_3$$

Persamaan di atas bisa dimaknai:

$\alpha = 73,579$  artinya apabila variabel konflik kerja ( $X_1$ ), beban kerja ( $X_2$ ) dan stres kerja ( $X_3$ ) bernilai nol (0), maka variabel kinerja karyawan ( $Y$ ) akan bernilai 73,579 satuan.

$b_1 = -0,277$  maka apabila konflik kerja ( $X_1$ ) meningkat sebesar satu satuan serta variabel lainnya konstan, maka variabel kinerja karyawan ( $Y$ ) akan menurun sebesar -0,277 satuan.

$b_2 = -0,447$  maka apabila beban kerja ( $X_2$ ) meningkat sebesar satu satuan serta variabel lainnya konstan, maka variabel kinerja karyawan ( $Y$ ) akan menurun sebesar -0,447 satuan.

$b_3 = -0,304$  maka apabila terjadi peningkatan pada stres kerja ( $X_3$ ) sebesar satu satuan dan variabel yang lain konstan, maka variabel kinerja karyawan ( $Y$ ) akan menurun -0,304 satuan

## 2) Uji Parsial Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	73.579	3.802		19.355	.000
Konflik Kerja	-.277	.114	-.303	-2.426	.020
Beban Kerja	-.447	.214	-.338	-2.087	.044
Stres Kerja	-.304	.134	-.320	-2.267	.029

### Pengujian hipotesis variabel $X_1$ (Konflik Kerja)

Hasil tabel diatas nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel konflik kerja ( $X_1$ ) yaitu -2,426 dan  $t_{tabel}$  -2,028 dan nilai *sig.* sebesar 0,020. Disebabkan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  (-2,426 < -2,028) dan nilai *sig.* (0,020 < 0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya konflik kerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) pada UMKM Moana Daily Style Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dengan arah pengaruh negatif.

### Pengujian hipotesis variabel $X_2$ (Beban Kerja)

Sesuai tabel 4.20 didapatkan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel beban kerja ( $X_2$ ) yaitu -2,087 dan  $t_{tabel}$  -2,028 dan nilai *sig.* sebesar 0,044. Disebabkan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , (-2,087 < -2,028) dan nilai *sig.* (0,044 < 0,05) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya beban kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) pada UMKM Moana Daily Style Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dengan arah pengaruh negatif.

### Pengujian hipotesis variabel X<sub>3</sub> (Stres Kerja)

Sesuai tabel 4.20 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel stres kerja (X<sub>3</sub>) yaitu -2.267 dan  $t_{tabel}$  -2,028 dan nilai *sig.* yaitu 0,029. Disebabkan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  (-2.267 < -2,028) dan nilai *sig.* (0,029 < 0,005), sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>3</sub> diterima, maknanya stres kerja (X<sub>3</sub>) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada UMKM Moana Daily Style Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dengan arah pengaruh negatif.

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2705.624	3	901.875	18.840	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1723.351	36	47.871		
	Total	4428.975	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Konflik Kerja, Beban Kerja

Hasil dari tabel diatas nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,840 dengan *p-value* (*sig.*) 0,000. Dengan  $\alpha = 0,05$  serta derajat kebebasan (*df*)  $v_1 = 36$  ( $n - (k + 1)$ ) dan  $v_2 = 3$ , maka di dapat  $F_{tabel}$  2,688. Dikarenakan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (18,840 > 2,688) dan nilai *sig.* (0,000 < 0,05) maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya variabel konflik kerja (X<sub>1</sub>), beban kerja (X<sub>2</sub>) dan stres kerja (X<sub>3</sub>) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

### 3) Uji simultan

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2705.624	3	901.875	18.840	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1723.351	36	47.871		
	Total	4428.975	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Konflik Kerja, Beban Kerja

Dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 18.840 dengan *p-value* – *sig* sebesar 0.000. diketahui bahwa  $\alpha = 0,05$  sedangkan  $F_{tabel}$  2.688 disebabkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (18,840 > 2,688) dan nilai *sig.* (0.000 < 0,05) sehingga H<sub>0</sub> ditolak maka dari itu variabel konflik kerja, beban kerja dan stress kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

## E. Pembahasan

### 1. Hipotesis pertama : konflik kerja (X1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

Berdasarkan hasil analisis data bahwa konflik kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa umkm moana daily style memiliki konflik kerja yang buruk sehingga mempengaruhi kinerja karyawan. Hasil yang didapatkan dalam uji hipotesis adalah terdapat pengaruh dengan arah negatif dan signifikan antara konflik kerja terhadap kinerja karyawan.

Variabel konflik kerja dengan nilai indikator tertinggi adalah perbedaan pendapat antar karyawan satu dengan karyawan lain hal ini terjadi disebabkan karena pimpinan sering kali memberikan informasi tidak sesuai dengan kenyataan maka dari itu mengalami perbedaan pendapat demi mencapai tujuan. Dengan itu bisa mengakibatkan konflik kerja.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang didapatkan hasil bahwa konflik kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

### 2. Hipotesis kedua : beban kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

Berdasarkan hasil analisis data bahwa beban kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa umkm moana daily style memiliki beban kerja yang buruk sehingga mempengaruhi kinerja karyawan. Hasil yang didapatkan dalam uji hipotesis adalah terdapat pengaruh dengan arah negatif dan signifikan antara beban kerja terhadap kinerja karyawan.

Variabel beban kerja dengan nilai indikator tertinggi adalah Beban kerja yang terjadi di UMKM Moana Daily Style terjadi disebabkan karena pimpinan sering kali memberikan tugas kepada karyawannya secara keseluruhan tidak secara bertahap dan harus diselesaikan semuanya dalam waktu yang sama maka dari itu karyawan membutuhkan konsentrasi tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Dengan banyaknya tugas yang diberikan, seorang pimpinan juga tidak memberi fasilitas yang memadai untuk karyawannya sehingga tugas yang diberikan tidak selesai sesuai target yang diberikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang didapatkan hasil bahwa beban kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

### 3. Hipotesis ketiga : stres kerja (X3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

Berdasarkan hasil analisis data bahwa stres kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa umkm moana daily style memiliki stres kerja yang buruk sehingga mempengaruhi kinerja karyawan. Hasil yang didapatkan dalam uji hipotesis adalah terdapat pengaruh dengan arah negatif dan signifikan antara stres kerja terhadap kinerja karyawan.

Variabel stres kerja dengan nilai indikator tertinggi adalah Stres kerja yang terjadi di UMKM Moana Daily Style terjadi disebabkan karena pimpinan sering kali memberikan tugas yang terlalu banyak kepada karyawannya dan harus diselesaikan dengan cepat sehingga karyawan tidak memiliki waktu luang untuk istirahat atau berkomunikasi dengan rekan kerja lainnya. maka dari itu karyawan mengalami stress kerja. Stres kerja yang sering terjadi ditempat kerja yaitu emosi yang tidak stabil, perasaan tidak senang, cemas dan tegang.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang didapatkan hasil bahwa beban kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

4. Hipotesis keempat : konflik kerja, beban kerja dan stres kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y)

Berdasarkan hasil analisis data bahwa konflik kerja, beban kerja dan stres kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa umkm moana daily style memiliki konflik kerja, beban kerja dan stres kerja yang buruk sehingga mempengaruhi kinerja karyawan. Hasil yang didapatkan dalam uji hipotesis adalah terdapat pengaruh simultan dengan arah negatif dan signifikan antara konflik kerja, beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.

Variabel konflik kerja, beban kerja dan stres kerja bahwa setiap peningkatan variabel konflik kerja, beban kerja dan stress kerja secara bersama-sama, maka akan menurunkan kinerja karyawan. Konflik kerja yang tinggi, dan meningkatnya beban kerja serta mengalami stres kerja, maka kinerja karyawan UMKM Moana Daily Style akan menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang didapatkan hasil bahwa konflik kerjabeban kerja dan stres kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

## F. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian diatas yang berjudul “Pengaruh Konflik Kerja, Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada UMKM Moana Daily Style Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis pengaruh secara parsial variabel konflik kerja yang memiliki pengaruh signifikan secara negatif terhadap kinerja karyawan pada UMKM Moana Daily Style Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.
2. Berdasarkan hasil analisis pengaruh secara parsial variabel beban kerja yang memiliki pengaruh signifikan secara negatif terhadap kinerja karyawan pada UMKM Moana Daily Style Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.
3. Berdasarkan hasil analisis pengaruh secara parsial variabel stres kerja yang memiliki pengaruh signifikan secara negatif terhadap kinerja karyawan pada UMKM Moana Daily Style Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.
4. Berdasarkan hasil analisis pengaruh secara simultan variabel konflik kerja, beban kerja dan stres kerja memiliki pengaruh signifikan dengan arah pengaruh negatif terhadap kinerja karyawan pada UMKM Moana Daily Style Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Alhamdulillah dan terima kasih saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan artikel ini sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) pada fakultas bisnis, hokum dan ilmu social Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Serta kepada kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberi dukungan dan semangat dan seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## REFERENSI

- [1] Monika, Sinta. "Beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa." *Jurnal Ilmiah Manajemen* 1.1 (2018).
- [2] Widjaja, Yani Restiani, Irma Sri Widhiyanti, and Ade Mubarok. "pengaruh konflik kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan di cv perdana jaya creative bandung." *Jurnal Sain Manajemen* 3.2 (2021): 83-94.
- [3] Hermawati, Hermawati, and Syofian Syofian. "pengaruh stress kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pt sentra adi purna bengkulu " *Creative Research Management Journal* 4.1 (2021): 77-91.



# ARTIKEL VICKI DIAS TATININGRUM.docx

---

## ORIGINALITY REPORT

---

3%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

Submitted to Universitas Pendidikan  
Indonesia

Student Paper

3%

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On